PENGKARYAAN FOTOGRAFI: ADA NAMUN HILANG

Nova Widiya Ariyani[1], Andiana Permana Zen[2]
[1,2]S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
novawidiya@student.telkomuniversity.co.id, adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Depresi adalah suatu kondisi medis berupa perasaan sedih yang berdampak negatif pada pikiran, tindakan, dan kesehatan mental seseorang, dan Ibu adalah sosok yang hangat dan baik hati bagi setiap anaknya, apapun sifatnya sebagai seorang anak ibu adalah tempat anak kembali pulang untuk bercerita suka dan duka. Penyakit skizofrenia yang diderita ibu penulis yang sudah diderita selama kurang lebih enam tahun, berhasil mengubah seluruh sudut pandang, sikap dan keadaan yang ada disekitar ibu, dimulai dari anak, suami dan keluarga. Sebagai anak yang langsung merasakan atmosfir yang berubah didalam keluarga setelah ibu mengidap skizofrenia, penulis ingin membagikan cerita kedalam sebuah foto, dan juga untuk memberikan dukungan dan juga semangat bagi anak yang mengalami hal yang serupa.
Kata Kunci: Skizofrenia, depresi, Ibu, keluarga, kesedihan

Abstract: *Depression is a medical condition in the form of feelings of sadness that have a negative impact on a person's thoughts, actions, and mental health, and Mother is a warm and kind person for every child, whatever her nature as a child, mother is a place where children return home to share their joys and sorrows. . Schizophrenia suffered by the author's mother, which has been suffered for approximately six years, has succeeded in changing all perspectives, attitudes and circumstances around the mother, starting from children, husband and family. As a child who immediately felt the changing atmosphere in the family after the mother suffered from schizophrenia, the author wanted to share the story in a photo, and also to provide support and encouragement for children who experienced the same thing.*
Keywords: *Schizophrenia, depression, mother, family, sadness*

PENDAHULUAN

Depresi adalah suatu kondisi medis berupa perasaan sedih yang berdampak negatif pada pikiran, tindakan, dan kesehatan mental seseorang. Seorang yang mengidap depresi lebih cenderung diam, dan biasanya berawal mula dikarenakan beban atau masalah yang kerap di pendam atau tidak dikeluarkan oleh sipemilik masalah, yang kemudian menjadi beban yang terpendam.

Skizofrenia adalah suatu gangguan mental yang melibatkan hampir seluruh aspek psikologis, merupakan gangguan psikosis fungsional yang tidak memiliki ciri fisik untuk diamati. Karakteristik simtom skizofrenia dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu, simtom positif dan simtom negatif. Simtom positif adalah tandatanda yang berlebihan, yang biasanya tidak ada pada kebanyakan orang, namun pada individu dengan skizofrenia justru muncul. Delusi dan halusinasi merupakan bagian dalam simtom positif. Simtom negatif adalah simtom yang defisit, yaitu perilaku yang seharusnya dimiliki orang normal, namun tidak dimunculkan oleh pasien skizofrenia, seperti avolition (menurunnya minat dan dorongan), berkurangnya keinginan berbicara, afek datar, juga terganggunya relasi sosial (Hawari, 2011).

Gangguan yang menyebabkan penderitanya mengalami halusinasi,delusi, kekacauan dalam berfikir, dan perubahan perilaku yang drastis. Gejala tersebut merupakan gejala dari psikosis, yaitu kondisi di mana penderitanya kesulitan membedakan kenyataan dengan pikirannya sendiri. Keberfungsian sosial merupakan kemampuan individu melaksanakan tugas dan perannya selama berinteraksi pada situasi sosial tertentu. Kemampuan individu sebagai anggota keluarga dalam berfungsi sosial secara positif dan adaptif dapat mencerminkan bagaimana fungsi keluarga seharusnya. Namun,

hal tersebut tidaklah mudah bagi individu dengan gangguan skizofrenia yang memiliki hambatan dalam menjalankan peran sosial, sehingga membutuhkan dukungan 2 keluarga. Sebagai unit terkecil masyarakat dan paling dekat dengan individu, keluarga mampu membantu merawat dan mengembangkan kemampuan anggota keluarganya. Orang yang mengidap skizofrenia sangat membutuhkan dukungan secara penuh, terutama oleh keluarga dekat dan inti. Peran keluarga sangatlah penting dimana keluarga harus bisa menyeimbangi dan bersabar terhadap orang yang depresi yang biasanya cenderung pendiam, emosi yang berubah-ubah, mudah marah, sulit makan, dan berinteraksi. Keluargapun harus bisa memahami dan tidak terpengaruh dengan berita-berita yang didengar oleh masyarakat sekitar mengenai keluarga kita, tidak malu atau menyalahkan diri sendiri.

Disini penulis ingin membantu menguatkan dan memberi dukungan juga mengetahui apa saja yang terjadi pada diri kita dan juga lingkungan sekitar kepada orang-orang yang mengalami hal yang serupa dengan penulis, dimana orang tua (ibu) dari penulis sedang mengalami depresi yang sudah berlangsung sejak enam tahun lalu hingga sekarang. Dampak yang tererasa nyata yang dialami oleh penulis yaitu menyalahkan diri sendiri, malu terhadap orang sekitar, dan tidak bisa menerima apa yang sedang dialami. Dengan dukungan diantara keluarga, dan juga orang-orang disekitar yang menguatkan, banyak hal yang bisa dipelajari hingga akhirnya bisa menerima dan ikhlas terhadap keadaan dan mulai saling menguatkan satu sama lain diantara keluarga agar bisa bersama-sama membantu proses penyembuhan orang yang mengalami depresi.

METODE PENELITIAN

Untuk mempermudah penciptaan karya ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantara lainnya adalah: Penciptaan

karya ini menggunakan metode penelitian data primer yaitu . Metode tersebut dilakukan untuk medalami kepribadian, bagaimana perasaan dan juga perubahan kondisi emosi dan mental anak-anak yang orang tuanya mengidap depresi, kemudian menganalisisnya dalam bentuk penjelasan secara obyektif, metode yang diterapkan penulis dalam proses penciptaan sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan Studi kepustakaan melalui referensi buku yang berkaitan dengan seniman yang mengeksplorasi diri sendiri dan juga keadaan keluarganya. Selain itu data juga diperoleh dari jurnal, artikel, internet dengan situs-situs yang berkaitan dengan penciptaan karya ini.

2. Dokumentasi Dengan bantuan kamera maka di dapatkan data-data pendokumentasian secara visual.

3. Eksplorasi Mengeksplorasi visual, teknik dan gagasan, menjadi kesatuan karya.

Teori Umum

1. **Psikologi (Depresi)**

Depresi adalah kondisi seseorang mengalami gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan suasana hati yang tertekan, perasaan sedih, murung, suka menyendiri, tidak berminat dalam berbagai aktivitas, sehingga kualitas hidupnya menurun secara signifikan. Gangguan kejiwaan pada seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang menyakitkan. Misalnya sakit hati yang sangat mendalam, perasaan bersalah, trauma psikis, dan rasa inferior. Skizofrenia adalah gangguan mental yang terjadi dalam jangka panjang. Gangguan ini menyebabkan penderitanya mengalami halusinasi, delusi atau waham, kekacauan berpikir, dan perubahan perilaku. Gejala tersebut merupakan gejala dari psikosis, yaitu kondisi di mana penderitanya

kesulitan membedakan kenyataan dengan pikirannya sendiri. Depresi dapat berawal dari stress yang tidak ditangani dengan baik sehingga seseorang mengalami depresi. Meskipun depresi adalah masalah kejiwaan, namun dampaknya sangat besar bagi kesehatan fisik seseorang, bahkan meningkatkan risiko kematian.

Menurut Kaplan (2010), pengertian depresi adalah suatu masa terjadinya gangguan fungsi manusia yang berhubungan dengan alam perasaan yang sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tidak berdaya. (YUDHANTARA, D. Surya; ISTIQOMAH, Ratri. Sinopsis Skizofrenia. Universitas Brawijaya Press, 2018.)

Dukungan emosional, merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan keluarga berupa memberikan perhatian, kasih sayang, serta empati. Dukungan emosional merupakan fungsi afektif keluarga yang harus diterapkan 8 kepada seluruh anggota keluarga termasuk individu dengan skizofrenia. Fungsi afektif berhubungan dengan fungsi internal keluarga dalam memberikan perlindungan dan dukungan psikososial bagi anggota keluarga, keluarga bertindak sebagai sumber utama dari cinta, kasih sayang, dan pengasuhan. Salah satu nilai keluarga yang penting ialah menganggap keluarga sebagai tempat memperoleh kehangatan, dukungan, dan penerimaan. Loveland, Cherry mengutarakan bahwa kasih sayang dikalangan anggota keluarga menghasilkan susasana emosional pengasuhan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan secara positif (Friedman, 1998).

2. Warna

Warna dapat didefinisikan sebagai bagian dari pengalamatan indera pengelihatan, atau sebagai sifat cahaya yang dipancarkan. Proses terlihatnya warna adalah dikarenakan adanya cahaya yang menimpa suatu benda, dan

benda tersebut memantulkan cahaya ke mata (retina) kita hingga terlihatlah warna. Pemilihan suatu objek yang difoto berdasarkan warna juga akan membentuk suatu makna atau tema dalam komposisi foto. Warna dalam fotografi bisa mewakili kesan atau dapat menyampaikan emosi secara visual untuk mendukung maksud seniman . Sebaliknya dengan memahami warna, seniman juga dapat memperbaiki atau mengantisipasi keadaan yang sebenarnya tidak diinginkan misalnya bila cahaya terkontaminasi warna sehingga merubah efek dari warna fisik asli sebuah objek. Pemilihan warna hitam dan putih dalam karya ini bertujuan untuk merepresentasikan perasaan sedih seperti, perasaan kehilangan rasa kasih sayang seorang ibu, perasaan bersalah, dan juga takut.

3. Estetika

Fotografi Sebuah karya fotografi bisa di katakan sebagai salah satu benda seni, ia bukan sekedar hasil upaya proses reproduksi belaka. Foto seni atau ekspresi semestinya berasal dari suatu kontemplasi yang intens. Pemunculan gagasan/idea tidaklah serentak dan berkesan dadakan. 9 Ada suatu proses pengamatan empirik, komprasi, perenungan, dan bahkan serangkaian mimpi-mimpi panjang yang berakhir pada sebuah eksekusi yaitu : konsep dan juga visi/misi yang nyata dan baru. Dengan begitu sebuah foto ekspresi tidak hanya sebentuk “seni instan” belaka. Foto ekspresi, merupakan bagian dari cabang seni rupa yang paling muda dan memiliki pengayaan ide dan teknik.

Sadarnya diri penulis akan posisi sebagai anak dari orang tua (ibu) yang mengidap depresi, kerap kali merasa keluarga penulis dipandang aneh, menyalahkan diri sendiri karena mengira penulis adalah penyebab dari depresi yang dialami ibu nya , hingga malu untuk berinteraksi atau bahkan menjawab pertanyaan orang-orang,”kenapa bisa seperti itu keadannya?”

Dengan situasi seperti ini yang penulis rasakan hanya semakin malu, minder dan menutup diri.

Penulis rasa tidak 3 hanya sebagai anak tertua yang mengalami perasaan malu dan menyalahkan diri sendiri, tetapi adik penulis yang masih duduk dikelas VI SD pun bisa merasakan malu terhadap teman-temannya disekolah karena kondisi depresi yang dialami ibu nya, yang berdampak tidak ingin lagi masuk sekolah selama beberapa minggu karena malu ditanya tentang ibunya, keadaan tersebut yang membuat penulis mempunyai hasrat untuk ingin merasakan kembali bentuk kasih sayang dari sosok seorang ibu.

Dengan berjalannya waktu dan banyak juga orang-orang dan keluarga yang mendukung juga memberi semangat untuk tetap kuat dan bersama-sama, untuk mengikhlaskan keadaan juga bersabar dalam mengahadapi ibu penulis yang sedang mengalami depresi.

HASIL DAN DISKUSI

Tujuan penulis dalam berkarya dalam karya ini adalah karena apa yang penulis rasakan sangatlah resah bagi penulis dan juga ingin memberi sebuah cerita yang dapat dijadikan sebuah pelajaran dan juga dukungan terhadap orang- orang yang juga merasakan. Yang mendasari penulis berkarya adalah pentingnya untuk tetap saling bersama dan hidup (semangat) dalam keadaan apapun, melalui karya seni.

Dalam karya ini penulis bercerita dalam enam seri foto yang disusun secara berurutan. Dicetak dalam ukuran 25 cm x 25 cm berbentuk square karena seniman ingin foto yang ditampilkan menjadi terlihat sederhana dan juga menjadi filosofi dari kotak yang memiliki empat sisi yang sama seperti dalam keluarganya yang berisi empat anggota dalam satu keluarga.

Foto akan berwarna hitam putih yang menggambarkan bahwa kesedihan penulis dan juga keluarga yang merasa bahwa hidupnya berubah setelah adanya musibah. Keenam foto tersebut setiap fotonya mewakili perasaan dan berhasil membuat seniman kembali mengingat tentang cerita dan juga kejadian pada masa itu. Didalam setiap judulnya ada perasaan yang bercampur dan semoga audience juga bias ikut merasakan dan merepresentasikan karya tersebut.

Konsep Karya Penciptaan karya seni ini dilatarbelakangi oleh pengamatan serta pengalaman penulis pribadi di lingkungan keluarga, dimana penulis merasa sedih dan merindukan akan kasih sayang seorang ibu yang masih hidup namun sudah tidak dapat lagi berinteraksi dan beraktivitas seperti biasanya dikarenakan gangguan mental skizofrenia, hingga malu untuk berinteraksi atau bahkan menjawab pertanyaan orang-orang, ”kenapa bisa seperti itu keadannya?”

Dengan situasi seperti ini yang penulis rasakan hanya semakin malu, minder dan menutup diri. Ada Namun Hilang adalah sebuah gambaran perasaan dimana badan atau raga yang bisa kita rasakan kehadirannya namun jiwa dan sosok ibu yang sudah tidak bias dirasakan lagi. Ide atau gagasan sampai dengan perwujudan dalam karya seni, semua tak lepas dari pengalaman pribadi yang penulis yang rasakan. Dan ingin membuat karya seni yang menyampaikan perasaan kepada audience dengan sudut pandang yang lain dimana kita bisa mengambil suatu pelajaran dalam karya tersebut. Dalam karya ini penulis secara pribadi penulis ingin memvisualkan gagasan atau ide kedalam rangkaian foto dengan warna hitam putih atau monokrom.

Proses Pembuatan Sketsa Tahap pertama penulis menyusun kata agar menjadi sebuah cerita dan membuat sketsa sesuai dan disusun, dan digambar dalam sebuah kertas.

Bahan dan Alat Karya ini akan berukuran 25 x 25 dalam bentuk squere dan dicetak dalam warna hitam putih doff, sebanyak 6 lembar yang akan disusun secara horizontal. Adapun alat-alat yang digunakan saat berkarya adalah : a. kamera b. tripod c. flash eksternal d. Photosho.p

Teknik Pembuatan Tahap pertama adalah menggambar sketsa sesuai dengan cerita yang sudah di kelompokan, kemudian mengabadikan moment secara bertahap sesuai dengan scene yang sudah ditentukan.

Proses pemotongan dan warna pada aplikasi photoshop Tahap kedua adalah proses editing foto menjadi hitam putih dan penyesuaian ukuran karya dan kemudian pencetakan. Setelah itu foto akan di tempel diatas kain yang berukuran kotak, yang akan membentuk sebuah frame.

KESIMPULAN

Dari uraian dalam pembahasan tugas akhir karya seni rupa yang berjudul “Pengkaryaan Fotografi: Ada Namun Hilang” sebagai penunjang maka dapat ditarik kesimpulan. Skizofrenia atau depresi yang diidap oleh seseorang juga akan berpengaruh besar terhadap banyak aspek, terutama kesehatan dan juga mental keluarga yang ada disekitarnya, banyak hal yang harus dilakukan untuk adanya suatu penerimaan atau ikhlas dengan cara memaafkan diri sendiri dan juga tetap memberi energi positif kepada orang terdekat.

Karya tugas akhir penulis diwujudkan melalui medium seni fotografi, yang merepresentasikan suasana hati atau keresahan penulis yang memadukan bentuk dan juga warna monokrom untuk menyajikan pengalaman atau rasa yang penulis alami dan memberi semangat juga dukungan moral terhadap anak yang orang tuanya mengidap penyakit depresi

skizofrenia. Penyajian gambar secara linear untuk tujuan mengingat urutan kejadian atau kisah yang ada sehingga dapat dipahami secara mudah

REFERENSI

Yudhantara, D. S., & Istiqomah, R. (2018). Sinopsis Skizofrenia. Universitas Brawijaya Press.

Drennan, M. (TT). The Sea That Surrounds Us [artsy.net] diakses melalui https://www.artsy.net/artist/maureen-drennan , Mei 2021.

Randal, A. (TT). Photographer Documents His Own Depression In A Series of Powerful Self Potarits [art-sheep.com] diakses melalui https://art-sheep.com/photographer-documents-his-own-depression-in-a-series-ofpowerful-self-portraits/ , April 2021.

Sefrina, F. (2016). Hubungan dukungan keluarga dan keberfungsian sosial pada pasien skizofrenia rawat jalan (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Yudhantara, D. S., & Istiqomah, R. (2018). Sinopsis Skizofrenia. Universitas Brawijaya Press